

## Implementasi Implementation Of HOTS On The Cognitive Side In The Book Arabiyyah Baina Yadaik 4A [Implementasi HOTS Pada Sisi Kognitif Dalam Kitab Arabiyyah Baina Yadaik Jilid 4A]

Hajryanti Syahrul Izzah<sup>1)</sup>, Imam Fauji <sup>\*.2)</sup>

<sup>1)</sup>Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

<sup>2)</sup>Dosen Pembimbing Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Email Penulis Korespondensi: [imamuna.114@umsida.ac.id](mailto:imamuna.114@umsida.ac.id)

**Abstract.** *This study aims to find out the cognitive side of HOTS in the commands and instructions in the Kitab Arabiyyah Baina Yadaik volume 4A. This research method uses qualitative research. This type of research is library research. The research subject originates from the Book of Arabiyyah Baina Yadaik Volume 4A. The data collection method uses documentation. The data analysis technique uses content analysis/content analysis. As for data collection, namely: Analyzing the instructions in the book whether they are HOTS or not. The results of the study show that in the book Arabiyyah Baina Yadaik Volume 4A there are instructions which include HOTS (Higher Order Thinking Skills) including C4 (Analyzing), C5 (Evaluating) and C6 (Creating). And in the book Arabiyyah Baina Yadaik Volume 4A there are also instructions that are not HOTS (Higher Order Thinking Skill) including C2 (Understanding), C3 (Applying). Not all instructions in the book Arabiyyah Baina Yadaik Volume 4A HOTS.*

**Keywords** - Arabiyyah Baina Yadaik Volume 4A; Kognitif; Analisis; HOTS; instructions

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk tujuan untuk mengetahui sisi kognitif HOTS pada perintah-perintah dan instruksi-instruksi di dalam Kitab Arabiyyah Baina Yadaik jilid 4A. Metode penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Jenis penelitian ini merupakan penelitian pustaka. Subjek penelitian bersumber pada Kitab Arabiyyah Baina Yadaik Jilid 4A. Metode pengumpulan datanya menggunakan dokumentasi. Teknik analisis datanya menggunakan analisis isi/ analisis content. Adapun dalam pengumpulan data yaitu : Menganalisis instruksi yang ada dibuku apakah jenisnya HOTS atau tidak. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa dalam kitab Arabiyyah Baina Yadaik Jilid 4A ada instruksi-instruksi yang termasuk HOTS (Higher Order Thingking Skill) mencakup C4 (Menganalisa), C5 (Mengevaluasi) dan C6 (Mengkreasikan). Dan didalam kitab Arabiyyah Baina Yadaik Jilid 4A ada juga instruksi-instruksi yang tidak HOTS (Higher Order Thingking Skill) mencakup C2 (Memahami), C3 (Mengeplikasikan). Tidak semua instruksi yang ada pada kitab Arabiyyah Baina Yadaik Jilid 4A HOTS.

**Kata Kunci** - Arabiyyah Baina Yadaik Jilid 4A, Kognitif, Analisa, HOTS, instruksi

### I. PENDAHULUAN

Buku ajar adalah bentuk hidup dari Kurikulum. Dalam pembuatan kurikulum itu sendiri memiliki pekerjaan inti dimana didalamnya membuat content atau membahas materi semenarik mungkin dan sesederhana mungkin. Saat penyusunan kurikulum sering muncul permasalahan pada penentuan taksonomi bloom. Sedangkan dalam tim penyusun terdiri dari berbagai orang dengan pendapat masing-masing.

Taksonomi berasal dari dua suku kata yaitu *Tassein* yang memiliki arti mengklasifikasi dan *Nomos* yang memiliki arti aturan. Taksonomi bloom adalah suatu susunan tingkatan yang menjadi tanda keterampilan berpikir mulai dari tingkat yang rendah hingga tingkat yang tinggi. Taksonomi bloom istilah ini digunakan seorang psikolog bidang pendidikan yang melakukan penelitian pengembangan mengenai kemampuan berfikir dalam proses pembelajaran yaitu Benjamin Samuel Bloom[1]. Pembelajaran adalah sebuah program bisa diartikan proses, usaha, cara perbuatan yang menjadikan siswa untuk mempelajari ilmu yang sedang dipelajari[2]. Dalam pembelajaran itu sendiri perlu adanya pengukuran, penilaian dan evaluasi. Penilaian adalah mengambil suatu keputusan dengan ukuran baik dan buruk. Sedangkan, evaluasi mencakup keduanya yaitu, mengukur dan menilai. Dengan adanya evaluasi ini kita mampu mengukur dan menilai tingkat pemahaman, tingkat kemampuan dan tingkat kesulitan siswa[3].

Salah satu kemampuan intelektual dalam Taksonomi Bloom adalah kemampuan kognitif. Kemampuan kognitif adalah kemampuan yang komprehensif yang berkaitan dengan kemampuan mengingat, berpikir, bernalar, kreatifitas memiliki banyak ide, berimajinasi[4]. Dalam ranah kognitif kegiatan belajar juga ada keterkaitannya dengan mental setiap orang. Semakin tinggi keterampilan dan kemampuan dalam proses pembelajaran dan pengetahuan maka akan luas juga menerima wawasan dan pengetahuannya[5]. Teori belajar kognitif adalah teori belajar yang mementingkan proses daripada hasil belajar. Dimana proses belajar ini tidak terpisah tapi mengalir, berkaitan anatara satu tema dengan

tema lainnya dan komprehensif. Seperti halnya dalam pembelajaran bahasa arab mulai dari mufrodah, qiro'ah dan tadribat[6]. Perkembangan kemampuan kognitif bekerja secara bertahap sejalan dengan perkembangan saraf dan fisik siswa. Perkembangan kognitif ini sangat berdampak pada siswa karena memiliki banyak manfaat seperti, seni fisik, motorik, bahasa, emosional, sosial[7].

Higher Order Thinking Skills (Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi) dari kata keterampilan adalah kemampuan menggunakan akal, pikiran, ide dalam mengubah, mengerjakan sesuatu menjadi lebih bermakna dan memberikan hasil dalam tugas/ pekerjaan[8]. Melihat keilmuan tingkat Internasional semakin hari semakin canggih dengan berkembangnya zaman. Pemerintah mulai tertarik untuk lebih mengembangkan keilmuan dalam negerinya yaitu melalui mengimplementasikan HOTS (Higher Order Thinking Skill) pada kurikulum pendidikan yaitu Kurikulum 2013. Pada kurikulum 2013 diberlakukan penyempurnaan standar penilaian dan standar isi. Standar penilaian adalah adaptasi yang menggunakan model-model dengan standar penilaian internasional. Sedangkan, standar isi disusun agar para peserta didik bisa berpikir kritis, analisis sesuai dengan standar internasional[9]. Dengan adanya implementasi HOTS dalam pembelajaran bahasa arab dapat meningkatkan kemampuan cara berpikir kritis pada siswa dan meningkatkan skill- skill mereka yang belum terlihat[10]. Selain itu dalam mengembangkan kemampuan siswa adalah salah satu fokus HOTS untuk meningkatkan kemampuan menganalisis para siswa[11].

HOTS disebut juga Higher Order Thinking Skills adalah suatu konsep reformasi pendidikan berbasis taksonomi hasil belajar. Dalam dimensi kognitif ada 6 kemampuan. yaitu : 1.)Pengetahuan C1, 2.)Pemahaman C2, 3.)Penerapan C3, 4.)Penyelidikan C4, 5.)Penilaian C5, 6.) Penciptaan C6. Indikator mengukur kemampuan berpikir tingkat tinggi atau disebut HOTS, yaitu : Penyelidikan C4, Penilaian C5, Penciptaan C6. Penyelidikan meliputi: 1.) menerima informasi dan mengklasifikasikan pada bagian lebih dalam guna mencari hubungan dan pola informasi tersebut, 2.) Mengetahui dan membedakan keadaan dan penyebab dari sebuah peristiwa. 3.) Mengenali pertanyaan. Penilaian meliputi: 1.) Memberi penilaian pada gagasan, metodologi dan solusi dengan menggunakan kriteria yang cocok untuk memastikan nilai efektivitasnya. 2.) Mengkritik, membuat hipotesa, melakukan pengujian. 3.) Menolak/menerima pernyataan sesuai kriteria yang sudah ditetapkan. Penciptaan meliputi: 1.) Membuat cara pandang/ membuat ide terhadap sesuatu. 2.) Menyusun cara untuk menyelesaikan masalah. 3.) Mengelompokkan bagian-bagian/unsur-unsur yang ada untuk membuat susunan baru yang belum ada sebelumnya[12].

Titik fokus dalam tes bahasa juga ada beberapa penilaian.[13]. Pentingnya mempelajari tujuan pembelajaran[14]. Adapun buku yang cocok untuk para pemula, untuk meningkatkan kompetensi profesional mereka dalam belajar bahasa arab, meningkatkan kosa kata sehari-hari[15]. Dan sangat cocok untuk dijadikan buku acuan ditangan. Model pembelajaran yang sangat detail mulai dari awal dalam pembelajaran bahasa arab, dan buku tersebut sudah banyak dikalangan para pemula yang belum memiliki bekal ilmu bahasa arab[16]. Adapun buku bahasa arab yang banyak juga dipelajari seperti buku Salah satu buku bahasa arab yang bisa mengasah keterampilan dalam ranah kognitif dan menarik adalah Kitab Al-Arabiyyah Baina Yadaik. Diterbitkan oleh Al-Maktabah Ar-Raisah Al-Arabiyyah Lil Jami', Riyadh, Arab Saudi. Selama beberapa bulan buku Arabiyyah Baina Yadaik ini menjalani eksperimen diberbagai wilayah didunia dan berbagai institusi pendidikan. Dan diserial jilid 4 ini menyikapi aspek-aspek yang perlu ditinjau, diubah, dikoreksi dan diinterpretasi meliputi unsur kebahasaan, keterampilannya dan di serial ini adalah level paling tinggi[17].buku Arabiyyah Baina Yadaik ini juga diperuntukkan pengajar dan peserta didik.[18] Buku tersebut memiliki 4 jilid. Jilid awal digunakan untuk Muftadi'in (pemula), jilid tsani digunakan untuk Mutawashit (menengah). Jilid tsalist untuk Mutaqoddim (lanjutan), jilid robi' untuk Takmilil (Mahir).

Adapun penelitian terdahulu Menurut Rifdah Hanifa "Implementasi Model Penilaian HOTS (Higher Order Thinking Skills) Pada Penilaian Empat Keterampilan Berbahasa Arab". Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Jenis penelitiannya menggunakan penelitian studi pustaka. Teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi menginterpretasi bahan tertulis dengan konteks yang ada. Teknik analisis data penelitian ini menggunakan teknik analisis isi. Penelitian ini fokus pada keempat keterampilan dalam bahasa arab yaitu Maharah Kalam, Maharah Kitabah, Maharah Istima', Dan Maharah Qiroa'ah[19]. Apri Wardana Pitonga "Implementasi HOTS Dalam Pembelajaran Bahasa Arab : Peluang Dan Tantangannya Di Era Digital". Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif metode studi kasus di Thursina Internasional Islamic Boarding School Malang Indonesia, teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dan untuk menganalisis datanya menggunakan tiga tahap yaitu reduksi, penyajian data, dan verifikasi data dan terakhir menggunakan triangulasi data dan sumber data. Adapun tujuan penelitian ini bertujuan untuk melihat peluang dan tantangan di era digital saat ini[20]. Amin Nasir "Teori Pembelajaran HOTS Menggunakan Pendekatan Manusia Untuk Mendorong Siswa Dalam Pembelajaran Bahasa Arab". Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan datanya menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis datanya menggunakan validasi data dan triangulasi data. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keberanian para siswa untuk berbicara dalam pembelajaran bahasa arab[21].

Dari penelitian terdahulu dalam pembelajaran Bahasa Arab banyak yang mengimplementasikan HOTS dalam pembelajaran bahasa arab. Yang membedakan penelitian ini dengan beberapa penelitian terdahulu diatas adalah penelitian ini fokus pada implementasi HOTS sisi kognitif pada buku Arabiyyah Baina Yadaik Jilid 4A. Dalam

rumusan Taksonomi Bloom terdapat HOTS yang menjadi landasan pemikiran tingkat tinggi. Peneliti memilih jilid 4A karena peneliti berpendapat bahwa instruksi yang ada pada Kitab Arabiyyah Baina Yadaik Jilid 4A itu untuk tingkat Takmili atau tingkat tinggi. Sedangkan HOTS (Higher Order Thingking Skill) adalah barometer kurikulum di Indonesia dengan demikian peneliti memilih jilid 4 juz awal karena memfokuskan terimplementasi HOTS atau tidak dalam jilid 4 juz awal tersebut. Maka, perlu difokuskan kajian penelitian ini apakah instruksi-instruksi di dalam Kitab Arabiyyah Baina Yadaik jilid 4A sudah sesuai dengan sisi kognitif HOTS. Adapun tujuan penelitian ini untuk mengetahui sisi kognitif HOTS pada perintah-perintah dan instruksi-instruksi di dalam Kitab Arabiyyah Baina Yadaik jilid 4A.

## II. METODE

Metode penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Jenis penelitian ini merupakan penelitian pustaka. Subjek penelitian bersumber pada Kitab Arabiyyah Baina Yadaik Jilid 4A. Data primer yaitu kitab Arabiyyah Baina Yadaik Jilid 4A, data sekundernya yaitu informasi yang berkaitan dengan kitab Arabiyyah Baina Yadaik Jilid 4A. Metode pengumpulan datanya menggunakan dokumentasi. Dokumentasi adalah pengumpulan data-data yang sifatnya dokumen[22]. Teknik analisis datanya menggunakan analisis isi/ analisis content[11]. Analisis konten/isi yaitu teknik penelitian yang digunakan melakukan analisis secara sistematis, bukan hanya dari segi konten tapi juga dalam inti ataupun arti[23]. Adapun konsep yang sering dilakukan analisis isi ialah teknik mencatat lamabang, mengumpulkan secara kriteria masing-masing lalu diberi interpretasi dan ditarik kesimpulan akan ahal tersebut[24].

Analisis isi adalah memilih objek penelitian berupa buku yang menjadi sasaran analisis. Adapun langkah dalam pengumpulan data yaitu : Menganalisis instruksi-instruksi yang ada pada buku apakah jenisnya HOTS atau tidak.

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam buku ajar mempunyai padanan dalam bahasa arab Al-Kitab Al-Madrasiy. Dalam buku ajar itu juga berisi materi pelajaran disusun sedemikian rupa agar mudah dipahami oleh konsumennya. Buku ajar juga salah satu pusat dan sumber informasi pengetahuan yang mampu memberikan aktivitas transformasi suatu pengetahuan.

Buku ajar merupakan rumpun dari ilmu pengetahuan. Setiap buku memiliki komponen- komponen yang menjadi karakteristik trsendiri seperti halnya pada Kitab Arabiyyah Baina Yadaik Jilid 4A. Pada kitab Arabiyyah Baina Yadaik Jilid 4A ada beberapa unsur diantaranya *Al-Mufrodat* dan *Al-Tarakib*. Dalam kitab Arabiyyah Baina Yadaik Jilid 4A ini *mufrodat* tersedia pada bacaan yang ada pada tiap materi. Begitu juga dengan *tarakib* terdiri dari *nahwu* dan *shorf*. Seseorang tidak akan mungkin bisa membaca teks arab dan membuat kalimat tanpa memahami kaidah bahasa arab. Peneliti melakukan analisis soal HOTS (Higher Order Thingking Skill) yang terdapat pada buku Arabiyyah Baina Yadaik Jilid 4A. Materi dalam buku ini dijelaskan pada 8 BAB. Setiap BAB ada materi-materi baru yang disampaikan. Diantaranya *al-qiro'ah almakatsafah*, *qowaid 1*, *fahmul masmu' 1*, *fahmul masmu' 2*, *qowaid 2*, *al-qiro'ah al muuwassa'ah*. lalu, dilanjutkan dengan instruksi-instruksi untuk menguji kemampuan dan pemahaman pada materi-materi tersebut. Adapun soal-soal HOTS (Hots Order Thingking Skill) C4 (Menganalisis), C5 (Mengevaluasi) ,C6 (Mengkreasikan). Berikut adalah hasil pembahasana pada kitab Arabiyyah Baina Yadaik Jilid 4A.

### A. Analisa HOTS (Higher Order Thingking Skill) pada BAB I

Dalam BAB I ini terdapat beberapa bacaan dan *Tarakib-Tarakib* yang membantu memahami materi dan mengevaluasi materi. Dalam setiap *Tarakibnya* juga mampu memumpuni tingkat kemahiran seseorang dalam mempelajari Kitab Arabiyyah Baina Yadaik Jilid 4A ini. Adapun beberapa contoh instruksi-instruksi yang ada pada BAB yang pertama adalah :

1. *al-qiro'ah almakatsafah* adalah terdapat suatu bacaan pada BAB pertama adapun beberapa contoh seperti dibawah ini:

استيعاب

تدريب 1: ضَعْ عِلَامَةَ (√) او (X) ثُمَّ صَحِّحِ الخَطَأَ

1. سرطان الرئة يُسَبِّبُهُ التَّدخين.

2- تَسْتَهَيِّكُ السَّجَائِرُ أَكْثَرَ دَخْلِ الأَسْرِ الفَقِيرَةِ.

3- عدد المدخنين من الأَسْرِ الفَقِيرَةِ سِتُونَ مليوناً .

4- أَكْثَرُ وَقِيَاتِ التَّدخين تَكُونُ فِي الدُّوَلِ الفَقِيرَةِ.

Instruksi pada tadrib pertama ini pada sisi kognitif adalah termasuk level HOTS (Higher Order Thinking Skill) C4 yakni menganalisis. Dengan alasan didalam dalam soal tersebut diperintahkan memahami teks dengan baik dan benar dan menganalisis instruksi. Yang perlu digaris bawahi pada instruksi ini adalah setelah memilih jawaban benar atau salah diperintahkan untuk membenarkan.

تدريب : إختَرِ الْجَوَابَ الصَّحِيحَ بَوْضِعِ دَائِرَةَ حَوْلَ الْحَرْفِ الْمُنَاسِبِ.

- 1- أَحْطَرُ مَرَضٌ يُسَبِّهُ التَّدخينُ هُوَ
  - 2- الھَدَفُ الرَّئِيسُ مِنْ دَعَايَةِ شَرَكَاتِ التَّدخينِ هُوَ
  - 3- فِي التَّدخينِ ضَرَرٌ عَلَى
  - 4- تَرْدَادُ نِسْبَةِ الْوَقِيَّاتِ بَيْنَ الْمُدخينِ بِإزْدِيَادِ
- أ- الالتهاب ب. السرطان ج. السكري  
أ- الأموال ب. تدمير الناس ج. المحافظة على الصحة  
أ- المدخن وحده ب. تدمير الناس ج المحافظة على الصحة  
أ - إستهلاك السجائر ب. الأمراض ج. الأموال

Instruksi pada tadrib kedua ini walaupun berupa pilihan nomer 1-4 pada sisi kognitif adalah termasuk level HOTS (Higher Order Thinking Skill) C4 yakni menganalisis. Dengan alasan didalam dalam instruksi tersebut diperintahkan memahami teks dengan baik dan benar dan menganalisis kesesuaian antara instruksi dengan jawaban. Yang perlu digaris bawahi pada instruksi ini adalah mampu menguasai teks bacaan sebelumnya karena, instruksi diatas tidak tercantum dalam pembahasan teks bacaan sebelumnya.

تدريب 3 : أَجِبْ بِإِختِصَارٍ عَمَّا يَلِي.

- 1- ماذا أَطَهَرَتِ الدَّرَاسَاتُ الْكَثِيرَةُ؟
- 2- ما مَعْنَى عِبَارَةِ التَّدخينِ قَتْلٌ لِلنَّفْسِ وَانْتِحَارٌ بِطِيءٍ؟
- 3- ماذا يَقُولُ تَقْرِيرُ مَنظَمَةِ الصَّحَّةِ الْعَالَمِيَّةِ؟
- 4- ما مَعْنَى عِبَارَةِ التَّدخينِ ضَرَرٌ مُتَعَدِّ؟

Instruksi pada tadrib ketiga beberapa contoh soal diatas pada sisi kognitif adalah termasuk soal level HOTS (Higher Order Thinking Skill) C4 yakni menganalisis. Dengan alasan instruksi-instruksi diatas Menganalisis teks bacaan sebelumnya dan membutuhkan pengetahuan nahwu shorof yang baik untuk menjawab pertanyaan pada instruksi tersebut.

تدريب 1: صِلْ بَيْنَ (الْكَلِمَةِ / الْعِبَارَةِ) وَالتَّعْرِيفِ الْمُنَاسِبِ.

الكلمة: الانتحار, الجنس, البشري, الوباء, المصيبة, الحامل

العبارة: الْمَرَضُ يَنْتَشِرُ بِسُرْعَةٍ, قَتْلُ الْإِنْسَانِ نَفْسَهُ, الْمَشْكَلَةُ الْكَبِيرَةُ, كل اناس, المرأة التي في بطنها جنين

Instruksi pada tadrib ini walaupun memasangkan akan tetapi butuh pengetahuan lebih luas. Adapun beberapa contoh instruksi diatas pada sisi kognitif adalah termasuk instruksi level HOTS (Higher Order Thinking Skill) C4 yakni menganalisis. Dengan alasan pada instruksi-instruksi diatas yaitu Menganalisis, memasangkan kesesuaian antara kalimat dengan makna yang tersedia.

تدريب 3: اِبْحَثْ عَنِ الْكَلِمَاتِ التَّالِيَةِ فِي مُعْجَمِ عَرَبِيٍّ, وَسَجِّلْ مَعَانِيَهَا.

التَّهْلُكَةُ: (هـ, ل, ك), تَسْتَهْدِفُ: (هـ, د, ف), اِرْتِبَاطُ: (ر, ب, ط), الْمُتَصَاعِدُ: (ص, ع, د), الْخَسَارَةُ: (خ, س, ر).

Instruksi pada tadrib ketiga ini mencari kata pada kamus dan mengharokati maknanya. Untuk mencari pada kamus membutuhkan pengetahuan tentang nahwu shorof untuk bisa mengetahui harokati dan maknanya. Instruksi diatas pada sisi kognitif adalah termasuk soal level HOTS (Higher Order Thinking Skill) C4 yakni menganalisis.

النص: أَعِدْ قِرَاءَةَ النَّصِّ السَّابِقِ، وَاكْتُبْ مُلَخَّصاً لَهُ.

1 - فائدة:

تَذَكَّرْ أَنَّ التَّلْخِيسَ:

أ- هُوَ عَمَلِيَّةٌ كِتَابِيَّةٌ النَّصِّ فِي عِنْدِ أَقَلِّ مِنَ الْكَلِمَاتِ وَالْعِبَارَاتِ وَالْجُمَلِ.

ب- يَعْني الْمَحَافِظَةَ عَلَى الْأَفْكَارِ الْأَسَاسِيَّةِ فِي النَّصِّ الْمُنْقُولِ عَنْهُ.

ج- يَعْني الْاسْتِغْنَاءَ عَنِ التَّكْرَارِ وَالشَّرْحِ الْمُضْمَنِينَ فِي النَّصِّ.

د - يَعْني الْاسْتِغْنَاءَ أَيْضاً عَنِ التَّفَاصِيلِ وَالْإِسْهَابِ وَالْمَرَادِقَاتِ وَالْعِبَارَاتِ ذَاتِ الْمَعَانِي الْمُتَقَارِبَةِ

Instruksi pada tadrib *Talkhas an Nash* ini pada sisi kognitif adalah termasuk soal level HOTS (Higher Order Thingking Skill) C6 yakni mengkreasi. Dengan alasan pada instruksi diatas yaitu Membuat rangkuman dimana dari awal materi dan memperhatikan perintah-perintah berikutnya. Karena dalam merangkum juga membutuhkan ilmu nahwu shorof yang sangat banyak untuk menyusun kalam yang baik dan benar.

2. *Qowaid I*. Terdapat ilmu qowaid. Ilmu *Qowaid* adalah ilmu yang mencakup dua unsur penting yaitu ilmu nahwu dan ilmu shorf. Adapun pada BAB pertama ini membahas tentang *Shighoh Mubalaghoh* adapun beberapa contoh seperti dibawah ini

تدريب : استخرج صيغ المبالغة، وبيّن وزنها.  
الأمثلة

- 1- وَلَا تُطْعُ كُلَّ خَلْفٍ مَّهِينٍ
- 2- هَمَّازٍ مَشَاءٍ بِنَمِيمٍ
- 3- مَنَّاغٍ لِلْخَيْرِ مُعْتَدٍ أُتِيمٍ
- 4- وَأَنَّ اللَّهَ سَمِيعٌ بَصِيرٌ

Instruksi pada tadrib pertama ini memerintahkan untuk menentukan *Shighoh Mubalaghoh* pada sisi kognitif adalah termasuk instruksi level HOTS (Higher Order Thingking Skill) C4 yakni menganalisis. Dengan alasan pada instruksi-instruksi diatas yaitu Menganalisis dan menentukan *Shighoh Mubalaghoh* nya dan *wazn* nya. Lalu menyesuaikan antara jawaban dan materi yang dipelajari pada BAB ini

3. *Fahmul Masmu' I* adalah salah satu bagian dari keterampilan mendengar bahasa arab. Adapun beberapa contoh seperti dibawah ini :

Pada tadrib pertama ini pada sisi kognitif adalah termasuk instruksi level HOTS (Higher Order Thingking Skill) C4 yakni menganalisis. Dengan alasan pada instruksi-instruksi diatas menganalisis, mengingat teks bacaan yang sudah diputar dan yang sudah didengarkan lalu menyesuaikan dengan pilihan jawaban yang ada, dan memilih dengan benar.

تدريب ٢: اختر الجواب المناسب بوضع دائرة حول الحرف الصحيح مما سمعت

- 1- مِنَ الْأَفْضَلِ أَنْ يَذْهَبَ الْإِنْسَانُ إِلَى السَّرِيرِ.      ا- قَبْلَ النَّعَاسِ      ب- عِنْدَ النَّعَاسِ      ج- عِنْدَ الْأَرْقِ
- 2- الْإِعْتِقَادُ بِأَنَّ زِيَادَةَ النَّوْمِ أَفْضَلُ صِحًّا اِعْتِقَادًا.      أ. صَحِيح      ب. خاطن      ج. صحيحٌ أحياناً وخاطقٌ أحياناً
- 3- بقاء الشخص على السرير طويلاً قبل النوم يكون سبباً في النوم .. ا- الْمُتَقَطِّعِ      ب. الهادي      ج. العميق
- 4- عالَجَ الْمُتَحَدِّثُ مُشْكَلَةَ النَّوْمِ وَالْأَرْقِ مِنَ النَّوَاحِي      - النَّفْسِيَّةِ      ب. العَضْوِيَّةِ      ج. السلوكية

Pada tadrib kedua ini pada sisi kognitif adalah termasuk instruksi level HOTS (Higher Order Thingking Skill) C4 yakni menganalisis. Dengan alasan pada instruksi-instruksi diatas menganalisis, mengingat teks bacaan yang sudah diputar dan yang sudah didengarkan lalu menyesuaikan dengan pilihan jawaban yang ada, dan memilih dengan benar

4. *Fahmul Masmu' 2* adalah salah satu bagian dari keterampilan mendengar bahasa arab. Adapun beberapa contoh seperti dibawah ini :

فَهُمُ الْمَسْمُوعُ: الْقِسْمُ الثَّانِي ( نَصَائِحُ لِمَنْ يُوَجِّهُونَ مُشْكَلاتِ فِي النَّوْمِ )

بَعْدَ أَنْ اسْتَمَعْتَ إِلَى النَّصِّ، أَجِبْ عَنِ الْأَسْئَلَةِ التَّالِيَةِ.

تدريب : أَجِبْ بَوْضِعِ عَلَامَةٍ ( ) أَوْ (x) مِمَّا سَمِعْتَ

1- لَا يَتَأَثَّرُ الْإِنْسَانُ فِي نَوْمِهِ بِالطَّعَامِ الَّذِي يَأْكُلُهُ

2- أَخْبِرْ نَفْسَكَ عَلَى النَّوْمِ لِتُرْتَاحَ فِي الْيَوْمِ الثَّانِي

3-الاسترخاء قبل النوم ضروري

4- تَمَّتِ الْمُتَحَدِّثُ لِلْسَّامِعِ عَيْدًا سَعِيدًا

Pada tadrif pertama ini pada sisi kognitif adalah termasuk instruksi level HOTS (Higher Order Thinking Skill) C4 yakni menganalisis. Dengan alasan pada instruksi-instruksi diatas menganalisis, mengingat teks bacaan yang sudah diputar dan yang sudah didengarkan lalu menyesuaikan dengan pilihan jawaban yang ada, dan memilih dengan benar.

تدريب ٢: اختر الجواب المناسب بوضع دائرة حول الحرف الصحيح مما سمعت.

- |   |               |                |                  |
|---|---------------|----------------|------------------|
| 1 إذا لم تستطع النوم هـ.                      | ا- تناول قهوة | ب مارس القراءة | ج اشرب بعض الشاي |
| 2- من الأفضل ممارسة الرياضة قبل النوم ب       | - خمس ساعات   | ب ساعة واحد    | ج أربع ساعات     |
| 3- على الإنسان أن يستحم بماء ..... قبل النوم. | أ- بارد       | ب حار          | ج دافئ           |
| 4 - مدة الغفوة خلال النهار ....               | أ- ساعة       | ب أقل من ساعة  | ج أكثر من ساعة   |

Pada tadrif pertama ini pada sisi kognitif adalah termasuk instruksi level HOTS (Higher Order Thinking Skill) C4 yakni menganalisis. Dengan alasan pada instruksi-instruksi diatas menganalisis, mengingat teks bacaan yang sudah diputar dan yang sudah didengarkan lalu menyesuaikan dengan pilihan jawaban yang ada, dan memilih dengan benar.

5. *Qowaid 2* Terdapat ilmu qowaid. Ilmu *Qowaid* adalah ilmu yang mencakup dua unsur penting yaitu ilmu *nahwu* dan ilmu *shorf*. Adapun pada BAB pertama ini membahas tentang *Sifah Musyabbah* adapun beberapa contoh seperti dibawah ini:

تدريب 3 : هات الصفة المشتبهة من كل فعل مما يأتي وضعها في جملة مفيدة.

- |        |                |        |
|--------|----------------|--------|
| الفعل  | الصفة المشتبهة | الجملة |
| 1-دق   |                |        |
| 2- سحا |                |        |
| 3- مات |                |        |
| 4-سهل  |                |        |

Pada tadrif pertama ini pada sisi kognitif adalah termasuk instruksi level HOTS (Higher Order Thinking Skill) C6 yakni mengkreasi. Dengan alasan pada instruksi-instruksi diatas mengkreasi Memberikan *Sifah Musyabbah* dari tiap fi'il yang sudah ada lalu dibuat jumlah mufidah. Dimana dalam pembuatan jumlah mufidah membutuhkan kosa kata dan nahwu shorof yang baik dan benar. Pada tadrif ini adalah pengaplikasian dan pementapan pemahaman terhadap materi kali ini.

6. *Al-Qiro'ah Muuwassa'ah* adalah terdapat suatu bacaan pada BAB pertama adapun beberapa contoh seperti dibawah ini:

أولاً: الاستيعاب والمناقشة.

تدريب : ضع علامة (√) أو علامة (x)، ثم صحح الخطأ.

الجملة

- |   |  |        |
|---|--|--------|
| 1 | ماتت أم الرسول صلى الله عليه وسلم قبل أبيه.      | الصواب |
| 2 | عمل محمد صلى الله عليه وسلم بالتجارة قبل الرسالة |        |
| 3 | سورة العلق أول ما نزل من القرآن.                 |        |
| 4 | كان الرسول صلى الله عليه وسلم يتعبد في غار ثور.  |        |

Instruksi pada sisi kognitif termasuk C4 menganalisis. Dimana instruksi diatas yaitu Menganalisis teks bacaan sebelumnya dan memahami secara mendalam maksud dari teks bacaan sebelumnya.

تدريب ٢: أجب عن الأسئلة التالية باختصار.

- 1- من الذين شاركوا في تربية الرسول ...
- 2- هل سافر محمد إلى بلاد الروم؟
- 3- لماذا تزوجت خديجة محمدًا؟
- 4- كيف وقفت خديجة إلى جانب الرسول صلى الله عليه وسلم في بداية الدعوة؟

Pada instruksi diatas termasuk pada sisi kognitif C6 yaitu Mengkombinasikan antara C2 yaitu menjelaskan dan C5 mengevaluasi. Menjelaskan dengan bahasa sendiri dari hasil pemahaman teks bacaan sebelumnya.

تدريب 3 : صلِّ بَيْنَ العِبَارَةِ وَالعُنْوَانِ المُنَاسِبِ.

العنوان	العِبَارَةُ
تَسَبُّبُ الرِّسُولِ	1-التقى بأناسٍ مِنْ يَثْرِبَ قَبْلَ الهِجْرَةِ.
وفاته	2-ذَهَابُ الرِّسُولِ إِلَى بَيْتِ المَقْدِسِ.
بَلَاءُ المُسْلِمِينَ	3- آخَى الرِّسُولُ بَيْنَ المِهَاجِرِينَ وَالأَنْصَارِ.
علامات النبوة	4- «كَانَتْ سُمِّيَةً أُمَّ عَمَّارٍ بِنِ يَاسِرٍ مِمَّنْ عُذِبَ مِنَ المُسْلِمِينَ»

Pada tadrib ketiga ini pada sisi kognitif adalah termasuk instruksi level HOTS (Higher Order Thinking Skill) C4 yakni menganalisis. Dengan alasan pada instruksi-instruksi diatas Menganalisis. Dimana soal di tadrib ini adalah tempat menguji kemampuan hasil analisis dari teks bacaan sebelumnya. Setelah menganalisis memasangkan antara ibarah dan makna yang sesuai.

ثانيا : مُفْرَدَاتٌ وَتَعْبِيرَاتٌ : تدريب 1: هَاتِ مِنَ التِّيَّ العِبَارَاتِ المَطْلُوبَةِ.

- 1- عِبَارَةٌ بِمَعْنَى: قَوَاهُ وَنَصْرُهُ.
- 2- عِبَارَةٌ بِمَعْنَى: يَنْتَظِرُونَ الفُرْصَةَ للقضاء عَلَيْهِ.
- 3- عِبَارَةٌ بِمَعْنَى: اتَّبَعَ مَا جَاءَ بِهِ القُرْآنُ فِي كُلِّ أَمْرِهِ.
- 4- عِبَارَةٌ بِمَعْنَى: حَزَبَ بَيْنَ الرِّسُولِ وَالكُفَّارِ.
- 5 عِبَارَةٌ بِمَعْنَى : مَنَعَهُ مِنْ دُخُولِ الإسلامِ.

Instruksi pada tadrib ini pada sisi kognitif adalah termasuk instruksi level HOTS (Higher Order Thinking Skill) C5 yakni mengevaluasi. Dengan alasan pada instruksi-instruksi diatas Mengevaluasi mufrodats-mufrodats yang sudah dipelajari dan menyesuaikan dengan ibarah yang ada.

تدريب ٢ صلِّ بَيْنَ كُلِّ كَلِمَتَيْنِ تَأْتِيَانِ مَعاً ، وَاسْتَعْمَلِمَا فِي جُمْلَةٍ مَفِيدَةٍ.

يُخْصِفُ شَاءً خَاتِمَ قَطْعٍ يَعُودُ بِيَعَةَ يَغْضَبُ بِرَحْمٍ يَجِيكَ رَحْمَةً  
خَلَوْتَهُ لِلْعَالَمِينَ العَقَبَةَ النُّعْلَ الضُّعْفَاءَ التُّوبَ الرِّسُولَ عَجْفَاءَ المَرَضَى

Instruksi pada tadrib ini pada sisi kognitif adalah termasuk instruksi level HOTS (Higher Order Thinking Skill) C6 yakni mengkreasi. Instruksi diatas ini tentang kombinasi antara menganalisis dan membuat jumlah. Menganalisis manakah pasangan yang cocok antara kalimat satu dengan kalimat yang lainnya. Setelah itu disusunlah menjadi jumlah mufidah. Dalam membuat jumlah mufidah juga perlu pengetahuan yang lain yaitu nhwu shorof dan susunan yang baik dan benar.

#### A. Analisa HOTS (Higher Order Thinking Skill) pada BAB II

Dalam BAB II ini terdapat beberapa bacaan dan *Tarakib-Tarakib* yang membantu memahami materi dan mengevaluasi materi. Dalam setiap Tarakibnya juga mampu memumpuni tingkat kemahiran seseorang dalam mempelajari Kitab Arabiyyah Baina Yadaik Jilid 4A ini. Adapun beberapa contoh instruksi-instruksi yang ada pada BAB yang kedua adalah :

1. *Al-qiro'ah almakatsafah* adalah terdapat suatu bacaan pada BAB pertama adapun beberapa contoh seperti dibawah ini:

أولاً: الاستيعاب والمناقشة.

تدريب : ضَعْ عِلَامَةً (√) أَوْ عِلَامَةً (x)، ثُمَّ صَحِّحِ الخَطَأَ

الجُمْلَةُ

- |        |   |
|--------|---|
| الصواب | 1 مَاتَتْ أُمُّ الرِّسُولِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَبْلَ أَبِيهِ.            |
|        | 2 عَمِلَ مُحَمَّدٌ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِالتِّجَارَةِ قَبْلَ الرِّسَالَةِ |
|        | 3 . سورة العلقِ أَوَّلُ مَا نَزَلَ مِنَ القُرْآنِ.                                    |
|        | 4 كَانَ الرِّسُولُ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَتَعَبَّدُ فِي غَارِ نُورِ.       |

Instruksi pada tadrib ini soal tentang benar atau salah akan tetapi, yang membuat instruksi ini HOTS adalah perintah selanjutnya yaitu membenarkan jika ada yang salah. Instruksi ini pada ranah kognitif termasuk HOTS (Higher Order Thinking Skill) C4 menganalisa.

- تدريب 2: اختر الجواب الصحيح بوضع دائرة حول الحرف المناسب
1. عبارة ((إنك لتداعبنا)) في الفقرة الثانية تعني.. أ-تمزح معنا ب-تجلس معنا ج-تجتهد معنا
  2. عندما بكت العجوز ماذا فعل الرسول صلى الله عليه وسلم؟ أ. نهاها ب- تبسما و علمها ج- تصدق عليها
  3. الترويح في الإسلام.... أ-هدف ب-اجتهاد ج-وسيلة

Instruksi pada tadrib kedua ini walaupun berupa pilihan pada sisi kognitif adalah termasuk level HOTS (Higher Order Thinking Skill) C4 yakni menganalisis. Dengan alasan didalam dalam instruksi tersebut diperintahkan memahami teks dengan baik dan benar dan menganalisis kesesuaian antara instruksi dengan jawaban.

- تدريب 3: أجب باختصار عما يلي:
1. ما اللهو الذي تجيزه تعاليم في الإسلام؟
  2. كيف كان الرسول صلى الله عليه وسلم يمزح؟
  3. ماذا طلبت العجوز من الرسول صلى الله عليه وسلم؟

Instruksi pada tadrib ketiga diatas pada sisi kognitif adalah termasuk insruksi level HOTS (Higher Order Thinking Skill) C5 yakni mengevaluasi. Dengan sebab instruksi diatas menganalisis teks bacaan sebelumnya dan membutuhkan pemahaman secara mendalam, untuk menjelaskan dengan bahasa mereka sendiri. Dalam menjelaskan dengan bahasa sendiri mereka membutuhkan pengetahuan nahwu shorof yang baik untuk menjawab pertanyaan pada soal tersebut.

- تدريب 3: ابحث عن الكلمات التالية في معجم عربي و سجل معانيها
- الاجتهاد (ج, ه, د), تبسم (ت, ب, س), يمتازحون (م, ز, ح), يتفق (و, ف, ق), تتغلب (غ, ل, ب), يتخلف (خ, ل, ف)

Instruksi pada tadrib ketiga ini mencari kata pada kamus dan mengharokati maknanya. Untuk mencari pada kamus membutuhkan pengetahuan tentang nahwu shorof untuk bisa mengetahui harokati dan maknanya. Soal nomer 1-5 pada sisi kognitif adalah termasuk instruksi level HOTS (Higher Order Thinking Skill) C4 yakni menganalisis.

2. *Qowaid* Terdapat ilmu qowaid. Ilmu *Qowaid* adalah ilmu yang mencakup dua unsur penting yaitu ilmu *nahwu* dan ilmu *shorf*. Adapun pada BAB pertama ini membahas tentang *isim zaman atau isim makan* adapun beberapa contoh seperti dibawah ini

تدريب 2: املأ الفراغ باسم زمان أو اسم مكان مناسب, ثم زنه.

الوزن	الجملة
	1. الشرق.....الديانات السماوية
	2. كانت هجرة الرسول صلى الله عليه وسلم.....التاريخ الهجرية
	3. مكة المكرمة.....المسجد الحرام

Instruksi pada tadrib ini sisi kognitif adalah termasuk soal level HOTS (Higher Order Thinking Skill) C6 yakni mengkreasi. Dimana dalam pengerjaan instruksi ini mencari kata yang cocok dan merubahnya ke perintah selanjutnya.

- تدريب 3: مثل لما يأتي بجملة من عندك
- اسم مكان على وزن ((مفعّل)), اسم مكان على وزن ((مفعّل)), اسم زمان على وزن ((مفعّل)), اسم زمان على وزن ((مفعّل)), اسم مكان من غير الثلاثي, اسم زمان من غير الثلاثي

Instruksi pada tadrib ini pada sisi kognitif adalah termasuk instruksi level HOTS (Higher Order Thinking Skill) C6 yakni mengkreasi. Dimana pada instruksi ini membuat jumlah dari perintah yang telah ditentukan.

3. *Fahmul Masmu' I* adalah salah satu bagian dari keterampilan mendengar bahasa arab. Adapun beberapa contoh seperti dibawah ini :

فهم المسموع:

تدريب 1: أجب بوضع علامات ( ) أو ( ) مما سمعت

1.	مشكلة الانسان ليست في قصر الوقت و إنما في طريقة تنظيمه
2.	تحقيق العبودية لله من الأهداف الوسطى
3.	الدعوة إلى الله من الأهداف الكبرى
4.	علينا القيام بالأعمال التي تحبها أولا

Pada tadrib ini pada sisi kognitif adalah termasuk soal level HOTS (Higher Order Thinking Skill), C4 yakni menganalisis. Dengan alasan pada soal-soal diatas menganalisis, mengingat teks bacaan yang sudah diputar dan yang sudah didengarkan lalu menyesuaikan dengan pilihan jawaban yang ada, dan memilih dengan benar.

- تدريب ٢: اِخْتَرِ الْجَوَابَ الْمُنَاسِبَ بِوَضْعِ دَائِرَةِ حَوْلَ الْحَرْفِ الصَّحِيحِ مِمَّا سَمِعْتَ
- تتناول المقالة موضوع..... أ. أصحاب الهمم العالية ب. الوقت ج. إدارة الوقت 1.
2. يشكو أصحاب الهمم العالية من..... أ. ضيق الوقت ب. طول الوقت ج. عدم تنظيم الوقت
3. مشكلة الإنسان مع الوقت ..... أ. قصر عمره ب. كثرة دموحاته ج. عدم التخطيط

Pada tadrib kedua ini pada sisi kognitif adalah termasuk soal level HOTS (Higher Order Thinking Skill), C4 yakni menganalisis. Dengan alasan pada soal-soal diatas menganalisis, mengingat teks bacaan yang sudah diputar dan yang sudah didengarkan lalu menyesuaikan dengan pilihan jawaban yang ada, dan memilih dengan benar

4. Fahmul Masmu' II adalah salah satu bagian dari keterampilan mendengar bahasa arab. Adapun beberapa contoh seperti dibawah ini :

- تدريب 1: أجب بوضع علامات ( ) أو ( ) مما سمعت
- التردد في اتخاذ القرارات يصعب الوقت
2. من مضيعات الوقت قراءة الكتب غير المفيدة.
3. موافقه الأصحاب ومجالمتهم من مضيعات الوقت

Instruksi pada tadrib pada sisi kognitif adalah termasuk instruksi level HOTS (Higher Order Thinking Skill) C4 yakni menganalisis. Dengan alasan pada instruksi-instruksi diatas menganalisis, mengingat teks bacaan yang sudah diputar dan yang sudah didengarkan lalu menyesuaikan dengan pilihan jawaban yang ada, dan memilih dengan benar.

- تدريب ٢: اِخْتَرِ الْجَوَابَ الْمُنَاسِبَ بِوَضْعِ دَائِرَةِ حَوْلَ الْحَرْفِ الصَّحِيحِ مِمَّا سَمِعْتَ
- معنى قوله "ساعة و ساعة و ساعة...." أ. اعمل ساعة و ارتح ساعة ب. اعمل ساعتين ج. اجمل جزءا من وقتك للتويح 1.
- تعالج مضيعات الوقت بحلول أ. وقتية ب. جذرية ج. وقتية أحيانا جذرية

Instruksi pada tadrib ini instruksi pada sisi kognitif adalah termasuk soal level HOTS (Higher Order Thinking Skill) C4 yakni menganalisis. Dengan alasan pada instruksi-instruksi diatas menganalisis, mengingat teks bacaan yang sudah diputar dan yang sudah didengarkan lalu menyesuaikan dengan pilihan jawaban yang ada, dan memilih dengan benar.

5. *Qowaid 2* Terdapat ilmu qowaid. Ilmu *Qowaid* adalah ilmu yang mencakup dua unsur penting yaitu ilmu *nahwu* dan ilmu *shorf*. Adapun pada BAB pertama ini membahas tentang *Isim Tafdhil* adapun beberapa contoh seperti dibawah ini

- تدريب 2 : هات أسم تفضيل من الكلمات الآتية, ثم ضعها في جمل من إنشائك.
- أحضر - كرم - اقترب - استخرج - أمن - قوي - سافر - ضاق - جمل - استقم

Soal pada tadrib ini pada sisi kognitif termasuk C4 yakni menganalisis. Dalam tadrib ini mennetukan *isim tafdhil* dalam tiap kata lalu membuat jumlah.

- تدريب 4 : اجعل أسماء التفضيل التالية في جمل مفيدة : بحيث يكون مرة مجردا من (ال) ومرة محلى بها, ومرة مضافا إلى نكرة, و مرة إلى معرفة
- أفضل - أرحم - أقوى

Instruksi pada tadrib ini pada sisi kognitif termasuk C4 yakni menganalisis. Dalam tadrib ini mennetukan *isim tafdhil* dalam tiap kata lalu membuat jumlah.

6. *Al-Qiro'ah Muuwassa'ah* bacaan yang terdapat pada BAB kedua ini. Adapun beberapa contoh seperti dibawah ini:

- تدريب ٢: أجب عن الأسئلة التالية باختصار.
- 1- لماذا انقطع عمر عن زيارة أبي بكر؟

- ٢- لماذا طَلَبَ أَبُو بَكْرٍ مِنْ عُمَرَ، الا يَغِيبَ عَنْهُ طَوِيلًا؟ ..  
 3. ما رَأَى أَبِي بَكْرٍ فِي الْفَيْنِ؟ ..  
 - لماذا خَالَفَ عُمَرُ أَبَا بَكْرٍ فِي الْفَيْنِ؟

Pada instruksi diatas termasuk pada sisi kognitif C6 yaitu Mengkombinasikan antara C2 yaitu menjelaskan dan C5 mengevaluasi. Menjelaskan dengan bahasa sendiri dari hasil pemahaman teks bacaan sebelumnya.

### C .Analisis non HOTS pada BAB I & II

Setelah dianalisa dari kedua BAB diatas ada beberapa instruksi-instruksi yang tidak HOTS seperti halnya memahami, mengurutkan, memilih jawaban yang ada pada bacaan yang ada pada teks sebelumnya, mencocokkan pasangan mufrod dan jamaknya. seperti contoh dibawah ini :

#### تدريب 1: صل بين المفرد و الجمع

1. نشاط	1. أبدان
2. فائدة	2. عناصر
3. نفس	3. أقدار
4. قدر	4. أوقات
5. بدن	5. فوائد
6. خلق	6. أخلاق
7. وقت	7. أنفس
8. عامل	8. عوامل
9. عنصر	9. أنشطة

Pada tadrrib ini soal nomer 1-9 pada sisi kognitif adalah termasuk soal level HOTS (Higher Order Thingking Skill) C2 yakni memahami. Dimana dalam mengerjakan soal seperti diatas harus memperbanyak kosa kata dan luas pemahaman.

#### قواعد اللغة (1)

تدريب 1: ضع خطأ تحت اسم الزمان أو اسم المكان و بين نوعه ووزنه كما في المثالين:

الوزن	النوع	الجملة
		1. مقتل الرجل بين فكيه
		2. يؤتى الحذر من مأمنه
		3. ضع الشيء في موضعه
		4. سافرت منضج الفاكهة

Pada tadrrib ini pada ranah kognitif termasuk yang tidak HOTS (Higher Order Thingking Skill). Dengan alasan pada soal-soal ini hanya perlu pemahaman dari materi yang diberi pada BAB ini. Termasuk C3 Mengaplikasikan dengan benar materi qowaid dan pengaplikasian pada soal ini.

#### تدريب 2: صل بين الكلمتين المترادفتين

1. المزاح	1. أباح
2. الجد	2. يساعد
3. الكلام	3. اللعب
4. يعين	4. المدابحة
5. اللهو	5. القول
6. أجاز	6. الاجتهاد

Pada tadrrib ini pada ranah kognitif termasuk yang tidak HOTS (Higher Order Thingking Skill). Dengan alasan pada instruksi-instruksi ini hanya perlu pemahaman dari materi yang diberi pada BAB ini. Termasuk C2 Memahami dengan benar materi qowaid yang ada pada BAB ini.

تدريب 3: رتّب الأفكار التّاليّة حسب التسلسل الرّمنيّ.

- 1- اَمْتِحَانُ أَبِي بَكْرٍ عُمَرَ .  
 ب وصول تجارة عُمَرَ مِنْ الْيَمَنِ .  
 ج مَرَضُ أَبِي بَكْرٍ الصِّدِّيقِ . د - قَبُولُ عُمَرَ الْخِلَافَةَ .  
 هـ - انْقِطَاعُ عُمَرَ عَنْ زِيَارَةِ أَبِي بَكْرٍ .  
 و الخِلاَفُ بَيْنَ أَبِي بَكْرٍ وَعُمَرَ فِي الْفَيْنِ وَأَهْلِ الرَّدَّةِ وَخَالِدِ بْنِ الْوَلِيدِ .  
 ز وصول عُمَرَ إِلَى بَيْتِ أَبِي بَكْرٍ .  
 ح رَفُضُ عُمَرَ الْخِلَافَةَ .

Instruksi pada tadrib ini termasuk pada kategori tidak HOTS. Karena, instruksi diatas hanya mengurutkan alur cerita dari bacaan teks sebelumnya. Jadi termasuk C3 mengaplikasikan.

#### IV. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan pada kitab Arabiyyah Baina Yadaik Jilid 4A, ditarik kesimpulan beberapa hal sebagai berikut. Bahwasanya terdapat HOTS yang mencakup C4 (Menganalisa) seperti membenarkan kata yang salah, mengenali pertanyaan, menganalisis teks bacaan untuk menjawab instruksi, mengingat bacaan yang telah didengarkan (*fahmul masmu*'), menyimpulkan teks bacaan, dsb. C5 (Mengevaluasi) seperti mengevaluasi teks bacaan, menafsirkan/mencari kata pada kamus, merangkum teks bacaan, dsb. C6 (Mengkreasikan) seperti membuat jumlah mufidah, melengkapi kalimat yang kosong, membuat jumlah mufidah dari materi qowaid yang ada. Akan tetapi, ada juga instruksi-instruksi yang tidak termasuk HOTS mencakup C2 (Memahami) seperti memahami teks bacaan, memahami lawan kata dari kosa kata, memahami persamaan kosa kata, mengubah kata, dsb. C3 (Mengaplikasikan) seperti mengurutkan alur cerita dari teks bacaan, menyesuaikan bacaan, dsb.

#### V. Ucapan Terima Kasih

Saya ucapkan terima kasih kepada Allah SWT yang selalu memotivasi saya dengan surat Al-Insyirah ayat 5 sehingga penelitian ini dapat selesai dengan baik. Selanjutnya saya ucapkan terima kasih kepada kedua ayah, ibu, kakak, adik, kerabat, teman, dosen wali, kaprodi, serta pihak-pihak yang turut membantu saya yang selalu mendukung dan mendo'akan saya.

#### REFERENSI

- [1] I. Makhisoh and E. N. Suroyya, "Analisa Butir Soal Ujian Madrasah Bahasa Arab Menurut Taksonomi Bloom," vol. 4, p. 13, 2022.
- [2] Muhimmatul Choirah, "Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Media E-learning.," *Naskhi*, vol. 3, no. 1, pp. 41–47, Apr. 2021, doi: 10.47435/naskhi.v3i1.554.
- [3] U. Ridho, "Dalam Pembelajaran Evaluasi Bahasa Arab," *an-nabighoh*, vol. 20, no. 01, p. 19, Jun. 2018, doi: 10.32332/an-nabighoh.v20i01.1124.
- [4] D. A. Bujuri, "Analisis Perkembangan Kognitif Anak Usia Dasar dan Implikasinya dalam Kegiatan Belajar Mengajar," *LITERASI*, vol. 9, no. 1, p. 37, Aug. 2018, doi: 10.21927/literasi.2018.9(1).37-50.
- [5] R. Pahliwandari, "Penerapan Teori Pembelajaran Kognitif Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Dan Kesehatan.," vol. 5, no. 2, p. 11, 2016.
- [6] B. Zahrotul, "Implikasi Teori Belajar Kognitif J. Piaget dalam Pembelajaran Bahasa Arab dengan Metode Audiolongual," vol. Vol,3 No. 1, Mar. 2021.
- [7] "Aam Subekti, dkk (Peningkatan Kognitif melalui Metode Bernyanyi)".
- [8] S. Beddu, "Implementasi Pembelajaran Higher Order Thinking Skills (HOTS) Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik".
- [9] P. Sinambela Nauli Josip Mario, "Kurikulum 2013 Dan Implementasinya Dalam Pembelajaran," *Generasi Kampus*, vol. No.6, 2013.
- [10] S. Mustofa, A. Desrani, and A. W. Ritonga, "HOTS in Arabic Learning: A Study of The Implementation of HOTS on Students' Critical Thinking Ability," *AlTarib*, vol. 10, no. 2, pp. 133–144, Oct. 2022, doi: 10.23971/altarib.v10i2.4088.
- [11] M. Ainin, "Universitas Negeri Malang Moh.ainin..fs@um.ac.id".
- [12] P. P. Astutik, "Integrasi Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) Dan Higher Order Tnhinking Skill (HOTS) Dalam Pembelajaran Tematik SD," p. 12.

- [13] K. bin A. Al-Damegh, *Asasiaat AlTaqqim Fii Ta'lim Lughoh*.
- [14] Dr. M. Kamel, "Baramij Ta'li, Arabiyah LI muslimin Nathiqin bi Lughat Ukhra," *Universitas Ummul Quro*.
- [15] "Alrasid Allughowi Al Arabiy Litalamid Al Safif Al Sifat Al uwlaa Min Marhalat At Ta'lii,"
- [16] D Abdurrahman bin Ibrahim Alfauzan, *I Idhoats Limu'alimi Lughoh Arabiyyah Lighoiri An-Natiqina Bihaa*.
- [17] A. B. I. F. Muhammad Abdul Kholiq Muhammad F, *Al-Arabiyyah Baina Yadaik*, juz awal.
- [18] Syarifah, "Analisis Seleksi dan Gradasi Materi Buku Teks Bahasa Arab Al-Arabiyyah Baina Yadaik," *Sustain*, vol. Vol.3, 2020.
- [19] R. Haniefa, "Implementasi Model Penilaian Hots (Higher Order Thinking Skills) Pada Penilaian Empat Keterampilan Berbahasa Arab," *TLMI*, vol. 1, no. 1, pp. 49–71, Jan. 2022, doi: 10.53038/tlmi.v1i1.11.
- [20] A. W. Ritonga, "Implementasi HOTS di Sekolah Dasar," 2021.
- [21] A. M. S. Nasir Amin, "Teori Pembelajaran HOTS Menggunakan Pendekatan Manusia Untuk Mendorong Siswa Dalam Belajar Bahasa Arab," *Lisanuna*, vol. 10, No. 2, 2022.
- [22] N. Nilamsari, "Memahami Studi Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif," p. 5, 2014.
- [23] F. Z. D. Ardilla, "Analisis Muatan Higher Order Thingking Skill (HOTS) Buku IPA Kelas VIII SMP Semester 2 di MTs Negeri 1 Sidoarjo".
- [24] G. Y. Arafat, "Membongkar Isi Pesan Dan Media Dengan Content Analysis," *alhadharah*, vol. 17, no. 33, p. 32, Jan. 2019, doi: 10.18592/alhadharah.v17i33.2370.

**Conflict of Interest Statement:**

*The author declares that the research was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.*